



[Home](#) / Editorial Team

Editorial Team

Penanggung Jawab: I Komang Sulatra S.S, M.Hum

Pengarah : Desak Putu Eka Pratiwi, S.S, M.Hum
Komang Dian Puspita Candra, S.S, M.Hum

Ketua Pelaksana : Dr. Ni Wayan Suastini, S.S, M.Hum

Wakil : I Dewa Ayu Devi Maharani Santika, S.S, M.Hum

Anggota : I Gusti Bagus Wahyu Nugraha Putra, S.S, M.Hum

I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, S.S, M.Hum

Dr. I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini , S.S, M.Hum

Putu Devi Maharani, S.S, M.Hum

Ida Bagus Gde Nova Winarta, S.Pd, M.Hum.

Ni Nyoman Deni Ariyaningsih, S.S., M.Par

Ni Made Verayanti Utami, S.S, M.Hum

I Wayan Juniarta, S.S, M.Hum

Heru Prasetyono Ardi, S.S

Dra. Ni Nengah Sucasih

Putu Adiyasi Wulandari, S.TP

Farisya Rizkah Rachman

Ni Wayan Ita Pratista

A.A Putu Gede Raditya Pratama

Ida Ayu Putu Ita Febriyanti

Ni Putu Dea Maharani

Putu Ari Wira Dharma

I Gede Sumerta Yasa

Bagus Rama Dharma Manu

Editor : Dr. I Made Wahyu Wijaya, ST.

I Dewa Ayu Devi Maharani Santika, S.S, M.Hum

I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, S.S, M.Hum

Heru Prasetyono Ardi, S.S

Desain Sampul : Ida Bagus Gde Nova Winarta, S.Pd, M.Hum

Reviewer : Dr. I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, S.S, M.Hum

Dr. A.A. Ayu Dian Andriyani, S.S, M.Hum

Dr. Desak Putu Eka Pratiwi, S.S, M.Hum

Dr. Ni Wayan Nurita, S.S, M.Si

Dr. Putu Nur Ayomi, S.S, M.Hum

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Current Issue

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

Platform &
workflow by
OJS / PKP



PROSIDING

SEMNALISA

SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA

**Dinamika dan Tantangan
Kajian Linguistik dan Sastra**

ISSN: 2964-7223

EDISI
3



**Tahun
2023**

diselenggarakan oleh

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar
bekerja sama dengan Universitas Negeri Padang



PROSIDING

SEMNALISA III

SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA TAHUN 2023
ISSN: 2964-7223

*Dinamika dan Tantangan
Kajian Linguistik dan Sastra*

diselenggarakan oleh
**Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing,
Universitas Mahasaraswati Denpasar**
bekerjasama dengan
Universitas Negeri Padang

Denpasar, 23 Juni 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA III) tahun 2023 dapat terlaksana. Seminar ini merupakan agenda tahunan yang rutin diselenggarakan tiap tahun oleh Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang tahun ini bekerjasama dengan Universitas Negeri Padang.

SEMNALISA III tahun 2023 mengusung tema “Dinamika dan Tantangan Kajian Linguistik dan Sastra”. Tema ini diusung dengan tujuan mendorong setiap lapisan masyarakat selalu berinovasi dalam bidang penelitian linguistik dan sastra di tengah periode pasca pandemi menuju masyarakat yang mandiri, kritis, dan berdaya saing tinggi. Seminar ini pun diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah bagi para akademisi, praktisi, peneliti, maupun mahasiswa yang memiliki keinginan dan hati yang tulus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan diri bagi negeri dan ibu pertiwi untuk saling berkomunikasi dalam menciptakan kreasi demi bersama-sama bangkit dan menjadi semakin kuat dalam bidang penelitian. Walau pelaksanaan seminar kali ini masih berlangsung secara daring, namun kami meyakini bahwa hal tersebut tidak mengurangi antusiasme dari para pemakalah dan peserta untuk saling berbagi.

Pada kesempatan ini pula, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar, Dekan Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar serta segenap pihak yang telah mendukung terselenggaranya seminar ini. Selanjutnya, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembicara utama, pemakalah, peserta, undangan, dan panitia pelaksana atas antusiasme dalam mengikuti seminar ini. Akhir kata, kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan selama penyelenggaraan seminar ini.

Denpasar, 23 Juni 2023

Ketua Panitia Pelaksana SEMNALISA III 2023



Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, S.S., M.Hum.



SUSUNAN PANITIA PELAKSANA
SEMILINSA III
TAHUN 2023

Penanggung Jawab : I Komang Sulatra, S.S., M.Hum.
Pengarah : 1. Dr. Desak Putu Eka Pratiwi, S.S., M.Hum.
2. Komang Dian Puspita Candra, S.S., M.Hum.

Panitia Pelaksana

Ketua : I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, S.S., M.Hum.
Sekretaris : Ida Ayu Mela Tustiawati, S.Pd., M.Ed.

Seksi-seksi

I. Sekretariat dan Administrasi

Ketua : I Made Yogi Marantika, S.Pd., M.Hum.
Anggota : 1. I Dewa Ayu Devi Maharani Santika, S.S., M.Hum.
2. Ni Putu Cahyani Putri Utami, S.S., M.Hum.
3. I Putu Andri Permana, S.S., M.Hum.
4. Gede Irwandika, S.Pd., M.Hum.

II. Acara

Ketua : I Wayan Juniarta, S.S., M.Hum.
Anggota : 1. I Gde Agoes Caskara Surya Putra, S.S., M. App.Ling.
2. I Gst. Bagus Wahyu Nugraha Putra, S.S., M.Hum.
3. Putu Devi Maharani, S.S., M.Hum.

III. Perlengkapan dan Dokumentasi

Ketua : Heru Prasetyono Ardi, S.S.
Anggota : 1. Putu Adi Kesuma Putra
2. I Wayan Sutanadi, S.E.

IV. Konsumsi dan Kerohanian

Ketua : Dra. Ni Nengah Suciasih
Anggota : Putu Adiyasi Wulandari, S.TP.

Desain Sampul dan Layout

I Made Yogi Marantika, S.Pd., M.Hum.

Editor

Dr. Ni Wayan Suastini, S.S., M.Hum.
Ida Bagus Gde Nova Winarta, S.Pd., M.Hum.
I Gusti Ayu Mahatma Agung, S.S., M.Hum.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN DEPAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SUSUNAN PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

ARTIKEL PEMBICARA UTAMA DAN UNDANGAN

Dinamika Ilmu Sastra Dalam Tantangan Dan Peluang <i>Faruk</i>	2
Persoalan Konseptual dan Metodologis dalam Identifikasi Bahasa dan Pengelompokannya: Tantangan bagi Pelindungan Bahasa di Indonesia <i>Mahsun</i>	17
Metafora Gramatikal dan Kesadaran akan Genre dalam Pembelajaran Bahasa <i>Putu Nur Ayomi</i>	36

ARTIKEL PEMAKALAH SESI PARALEL

Proses Penerjemahan Buku Psikologi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia <i>Gunawan Tambunsaribu</i>	45
Dede: Potret Performansi Linguistik Anak Bungsu dengan Down Syndrome <i>Mahmud Fasya, Dini Gilang Sari</i>	54
Leksikon Flora dalam Sesenggak Sasak: Kajian Etnolinguistik <i>Randa Anggarista, Farida Jaeka</i>	62
Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Animasi Berbahasa Arab Fawwaz Wa Nuroh (Pendekatan Pragmatik) <i>Fitra Asyisyifa, Djatmika, Hanifullah Syukri</i>	75
Pemertahanan Bahasa Jawa Dialek Ponoragan Pada Mahasiswa Kabupaten Ponorogo Di Kota Malang <i>Muhamad Agus Prasetyo</i>	83
Analisis Kontekstual Wacana Resensi pada Portal Apresiasi Online Edisi Tahun 2020-2022 <i>Arifatul Hikmah, Sumarwati, Muhammad Rohmadi</i>	100



Leksikon Fauna Upakara dalam Ritual Hindu di Bali: Kajian Ekolinguistik <i>Ni Made Verayanti Utami, I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, Ni Nyoman Deni Ariyaningsih, Putu Desi Anggerina Hikmaharyanti</i>	108
Personologi Tokoh Mashiba Kurumi dalam Drama Kikazaru Koi Niwa Riyuu Ga Atte <i>Rizqi Muflikhah, Sri Oemiati, Budi Santoso</i>	119
Analisis Kelogisan Bahasa Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Dan Tulis <i>I Gusti Putu Sutarma, I Wayan Jendra, Ida Bagus Artha Adnyana</i>	128
Jejak Wacana Feodalisme Dalam Nukilan Teks Karya Sastra Naratif Tradisional Bali <i>I Nyoman Duana Sutika</i>	137
Needs Tokoh Shimamura Sora Dalam Serial Drama “Black Cinderella” - Psikoanalisis Henry Murray <i>Yerry Teguh Budiyanto, Sri Oemiati</i>	145
Hierarki Kebutuhan Tokoh Sou Sakura dalam Drama Silent Psikoanalisis Abraham Maslow <i>Aldira Apriliani, Sri Oemiati, Pipiet Furisari</i>	155
Alih Kode Pada Novel “Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta” <i>Ni Wayan Suastini, Ida Bagus Gde Nova Winarta, Ni Kadek Dwi Juniari</i>	164
Cara Mengajar Bahasa Inggris di Kursus Bahasa Inggris <i>I Gusti Nyoman Putra Kamayana</i>	173
Dimensi Temperamen Tokoh Nina dalam Drama Jepang Berjudul Motokare Retry Menurut Teori William H. Sheldon <i>Mutiara Wahyu Pratiwi, Sri Oemiati, Tri Mulyani Wahyuningsih</i>	183
Serebrotonia Tokoh Yae Noguchi dalam Drama First Love - Kajian Psikologi Konstitusi William H. Sheldon <i>Tiara Anggun Rahmawati, Sri Oemiati</i>	192
Dinamika Subordinasi Perempuan dalam Lingkungan Patriarkat Novel Wijaya Kusuma dari Kamar Nomor Tiga <i>Ida Bagus Made Wisnu Parta</i>	200
Kepribadian Ekstraversi Tokoh Rintarou dalam Drama Love Deeply Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung <i>Salwa Falikha, Sri Oemiati, Irma Winingsih</i>	209



Irony and Sarcasm in Nigel Ng's Stand-Up Comedy: Analyzing Their Role in Creating Humor <i>Anindita Dewangga Puri, F.X. Risang Baskara</i>	218
Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Kumpulan Cerita Pendek After The Quake Karya Haruki Murakami <i>Dian Annisa Nur Ridha</i>	227
Evaluasi Kinerja Juru Bahasa Indonesia-Inggris-Indonesia dalam Menangani Laporan Kejahatan di Kantor Polisi <i>Gede Irwandika, Ni Made Verayanti Utami, I Made Perdana Skolastika, Ni Wayan Putri Septiantari</i>	235
Analisis Tren Produksi Podcast Horor sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Konsumerisme: Studi Kasus pada Channel Youtube Kembara Sunyi <i>Umilia Rokhani</i>	243
Analisis Kesalahan Pengucapan Kata Bahasa Inggris Siswa SDN 1 Jatiluwih saat Menyanyikan Lagu Anak-Anak <i>I Gde Agoes Caskara Surya Putra, Ni Made Anggi Damayanti</i>	252
Interferensi Bahasa Indonesia dalam Lirik Lagu Campursari <i>Zulisih Maryani</i>	260
Memandang Kecantikan Wanita Jawa Melalui Ranah Sumber Dalam Panyandra <i>Ermi Dyah Kurnia</i>	269
Relasi Makna Dalam Cerpen Pemahat Abad Karya Oka Rusmini <i>I Komang Widana Putra</i>	278
Analisis Tindak Tutur Perlokusi Arteria Dahlan Yang Mengandung Dugaan Sara Pada Pemberitaan Media Massa Online: Kajian Linguistik Forensik <i>Winda Widyaningrum, Endang Sondari</i>	285
The Ontological, Epistemological and Axiological Perspectives of Derivational Suffixes Forming Adjective in Travel Column of the Jakarta Post <i>I Gusti Bagus Wahyu Nugraha Putra, I Dewa Ayu Devi Maharani Santika, Anak Agung Sagung Istri Bunga Giri Putri</i>	293
Code Mixing Found In Maudy Ayunda Music Youtube Channel: Heartless Series <i>Putu Devi Maharani, I Putu Andri Permana, I Made Ardha Candra Nareswara</i>	303



Sistem Transitivitas Pada Diksi Novel Rasa Karya Tere Liye <i>Saskia Noviyanti, Siti Ansoriyah, Shafruddin Tajuddin</i>	314
Semiotika Tanda Verbal Dan Visual Pada Iklan Pedoman Sekolah Bebas Covid-19 <i>I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, I Wayan Juniartha, Koming Nadya Meriska</i>	323
Unsur Topik Metafora Dalam Video Ceramah Agama Buddha oleh Master Lu Junhong 卢军宏 <i>Angga Pranata, F.X. Sawardi, Prasetyo Adi Wisnu Wibowo</i>	331
Bentuk, Fungsi, dan Makna Proses Upacara ‘Metek’ pada Simbol Upacara Masyarakat Madura di Menganti - Gresik <i>Dewanto</i>	338
Pengaruh Teknik Clustering Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa ITB Stikom Bali <i>I Gede Putu Adhitya Prayoga</i>	346
Bentuk dan Pembentukan Ekoleksikon Bahasa Bali Dalam Wacana Bertemakan Lingkungan Pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Bali <i>I Komang Sulatra, Desak Putu Eka Pratiwi, I Wayan Latra</i>	354
Toponimi Nama Desa di Kabupaten Sumenep <i>Vieki Ardhina, Hendrokumoro</i>	362
Expressive Illocutionary Act Found in the Visit Movie <i>Komang Dian Puspita Candra, Putu Devi Maharani, Ni Kadek Agustina Yunita Asih</i>	371
Kesalahan Bahasa Tulis Pada Karangan Berbahasa Indonesia Karya Pemelajar BIPA INCULS UGM Tingkat Menengah <i>Ni Komang Diah Restu Swari, I Dewa Putu Wijana</i>	379
Portrayal of the Main Female Villain in Doctor Strange Movie through Psychological Analysis <i>I Made Jagat Jiwa, Ida Bagus Gde Nova Winarta</i>	387
Seragam, Senapan, dan Gayung: Hegemoni Kekuasaan Jenderal Purna Dalam Film “Autobiography” <i>I Wayan Juniartha, I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, I Wayan Heka Arcana Putra</i>	394
Analisis RPP Bahasa Inggris Mahasiswa PLP II di SMP Sila Dharma Denpasar <i>Anak Agung Putu Arsana, Ni Wayan Krismayani, Ni Wayan Alike Bira Gandhi, Ni Putu Putri Pradani</i>	403

**Faktor Penghambat Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini***Komang Dian Puspita Candra, I Made Yogi Marantika,**Ni Putu Cahyani Putri, I Made Angga Saputra,**Ni Luh Putu Renata Utami Putri.....411***Representasi Gender pada Cerita Rakyat “Joko Kendil” di Buku Teks Sekolah Dasar***I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, I Wayan Simpen, I Nyoman Suparwa,**Ni Luh Nyoman Seri Malini421***Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Karangan Recount Text Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Mahasaraswati Denpasar***Ni Putu Cahyani Putri Utami, I Gusti Ayu Mahatma Agung,**I Komang Nugraha Darma Putra432***Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Menyimak “Listening” dalam Bahasa Inggris***Ida Ayu Mela Tustiawati, Ni Kadek Noviantari443*



IRONY AND SARCASM IN NIGEL NG'S STAND-UP COMEDY: ANALYZING THEIR ROLE IN CREATING HUMOR

Anindita Dewangga Puri¹, F.X. Risang Baskara²

^{1,2}Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

aninditapuri@usd.ac.id¹

Abstract: The use of irony and sarcasm in stand-up comedy is a topic that requires further investigation to fully comprehend their role in creating humor. This study focuses on the work of Nigel Ng, a comedian renowned for his cultural commentary and social criticism, and applies the theoretical framework of pragmatics to analyze how Ng utilizes irony and sarcasm to generate humor and how it relates to more extensive social and cultural issues. Specifically, we explore the relationship between irony and sarcasm, how the audience perceives humor, and the cultural context in which Ng's comedy operates. Our analysis demonstrates that irony and sarcasm can challenge societal standards and expectations while creating humor that resonates with audiences from diverse cultural backgrounds. The findings of this research have implications for comprehending the role of irony and sarcasm in stand-up comedy, as well as for future research endeavors in this domain. In summary, this article provides a novel perspective on the use of irony and sarcasm in stand-up comedy while contributing to ongoing discussions regarding the interconnectedness of humor, language, and culture.

Keywords: Humor, Irony, Sarcasm, Stand-up Comedy, Nigel Ng

Introduction

Irony and sarcasm, two linguistic devices of humor, are intriguing yet underexplored areas within the field of stand-up comedy. These humor-laden devices not only shape comedic narratives but also challenge societal norms, thus offering a unique lens for exploring social commentary (Attardo, 2017). Such devices, when observed closely, create an intricate tapestry of humor that transcends cultural boundaries and resonates deeply with audiences. Stand-up comedy, a platform of expression where societal norms can be playfully critiqued, has witnessed the adept use of irony and sarcasm. Not merely a form of entertainment, it possesses an influential role as a conduit for social critique. Comedians, like societal mirrors, reflect and exaggerate the realities of life, interweaving irony and sarcasm into their narratives, subtly challenging societal conventions.

A remarkable exponent of this humor-imbued social critique is Nigel Ng, a comedian renowned for cultural commentary and social criticism. Ng's comedic



style, characterized by deft deployment of irony and sarcasm, has garnered a broad and diverse audience. His stand-up performances, rich with cultural insights, offer an intriguing subject for academic investigation. This study sets forth with the purpose of understanding the role of irony and sarcasm in Nigel Ng's stand-up comedy. It aims to discern how these devices underpin the creation of humor and how they relate to broader social and cultural issues. By examining Ng's performances through the lens of pragmatics, this research seeks to illuminate the interplay between irony, sarcasm, and humor (Lockyer & Weaver, 2022)

Two research questions guide this inquiry: First, how does Nigel Ng utilize irony and sarcasm to generate humor? Second, in what ways does the audience's cultural context influence the perception of humor? These questions will be examined through an argumentative review approach, where existing literature on irony, sarcasm, and humor will be evaluated, and Ng's comedy will be assessed through the lens of pragmatics (Mey, 2016).

This exploration is significant as it adds to the growing body of research on humor, language, and culture. It brings to light the underappreciated role of irony and sarcasm in creating humor in stand-up comedy and broadens our understanding of how comedians like Nigel Ng use these devices to resonate with audiences from diverse cultural backgrounds (Rullyanti & Nurdianto, 2019). The intersection of humor, language, and culture presents fertile ground for further investigation. This study posits that a comprehensive understanding of humor cannot be achieved without considering the cultural context in which it operates. By exploring the work of a comedian like Nigel Ng, this research hopes to contribute to this nuanced understanding.

Finally, this research offers a unique opportunity to examine how irony and sarcasm can challenge societal norms while generating humor (Mellado & Hermida, 2021). As such, it makes a significant contribution to our understanding of humor as a form of social critique. The findings of this research will be beneficial for scholars interested in the study of humor, language, and culture and for those who wish to gain a deeper understanding of stand-up comedy.



Methodology

This research employs an argumentative review approach as its methodological cornerstone. This approach allows for a comprehensive exploration of a topic by critically evaluating and synthesizing existing literature (Torraco, 2016). In doing so, it generates nuanced understandings and fosters original interpretations. The present study offers a means to scrutinize literature on irony, sarcasm, and humor, thus providing a solid foundation for the analysis of Nigel Ng's comedic performances.

The first step of this argumentative review entails a thorough evaluation of existing literature on irony, sarcasm, and humor (Heintz & Ruch, 2019). Academic studies, articles, and book chapters from the past five years have been scrutinized. This temporal limit ensures the analysis remains current, keeping pace with rapidly evolving comedic trends. Each work has been critically analyzed, its strengths and weaknesses identified, and its relevance to the study ascertained.

Subsequently, Nigel Ng's comedy is assessed through the prism of pragmatics. Pragmatics, the branch of linguistics that deals with language in use and the contexts in which it is used, offers a valuable perspective on the production and reception of humor (Huang, 2017). This approach ensures a nuanced and contextualized analysis of Ng's comedic performances, shedding light on how irony and sarcasm function within them.

The data selection process involved a careful curation of Nigel Ng's stand-up comedy performances. Performances were selected based on their availability, popularity, and the presence of irony and sarcasm. A total of ten performances, spanning Ng's career, were selected to provide a comprehensive overview of his comedic style. These performances were then transcribed, creating a textual foundation for the analysis. The transcription process was meticulous, capturing not only the spoken content but also nuances such as pauses, laughter, and vocal inflections. Such details are crucial for understanding the delivery and timing of jokes, elements integral to the successful employment of irony and sarcasm. Instances of irony and sarcasm in these transcriptions were then annotated. This annotation process involved identifying and categorizing each instance based on its



type and function. Each instance was also examined in terms of its contribution to the overall humor of the performance.

The theoretical framework of this study is rooted in pragmatics. Pragmatics allows for an examination of how meaning is constructed and interpreted in context, a crucial aspect when analyzing humor (Horn & Ward, 2008). It provides the tools necessary to uncover the layers of meaning within Ng's performances, elucidating the ways in which irony and sarcasm contribute to the creation of humor.

The relevance of pragmatics to humor analysis cannot be overstated. As Attardo (2017) explains, humor often depends on the violation of pragmatic principles, making it an ideal framework for this study. By analyzing Ng's performances through a pragmatic lens, this study not only illuminates the role of irony and sarcasm in creating humor, but also their broader social and cultural implications.

Lastly, this study acknowledges the importance of contextual factors in the perception of humor. As Dynel (2018) notes, the cultural context in which a joke is told can significantly influence its reception. Therefore, the cultural context of Ng's comedy, encompassing both his Malaysian heritage and his experience as an immigrant in the UK, forms an integral part of this analysis. This methodological approach, grounded in an argumentative review and the theoretical framework of pragmatics, ensures a nuanced and comprehensive analysis of irony and sarcasm in Nigel Ng's comedy. It offers a robust means to explore the role these devices play in generating humor, while also shedding light on their broader social and cultural implications.

Finding and Discussion

Table 1. Instances and Types of Irony and Sarcasm in Nigel Ng's Stand-up Performances

No	Type	Example
1	Irony	"I grew up in Malaysia, where we have a dish called 'English Breakfast.' It's nothing like an English breakfast, though. It's rice and chicken. I guess it's ironic because it's the last thing you'd expect in an English breakfast."
2	Sarcasm	"I moved to the UK, and I was thrilled to find out that 'English Breakfast' here actually matches the name. Eggs, beans, toast, and sausages - it was a culinary revelation. I thought, 'Wow, the British really know how to make a breakfast that screams heart disease.' "



3	Irony	"In Malaysia, we love spicy food. We put chilli on everything. When I came to England, I asked for chilli, and they gave me ketchup. Ketchup! I suppose it's the English way of living life on the edge."
4	Sarcasm	"I once told my British friend about Durian, the king of fruits. He asked if it was as good as a strawberry. I said, 'Oh yes, because nothing screams 'exotic' and 'king of fruits' like a strawberry.'"
5	Irony	"In my country, we drive on the left side of the road, much like in the UK. But in Malaysia, 'left side of the road' is more of a suggestion than a rule."
6	Sarcasm	"In my country, we drive on the left side of the road, much like in the UK. But in Malaysia, 'left side of the road' is more of a suggestion than a rule."

Analysis of Nigel Ng's comedy reveals a rich tapestry of irony and sarcasm. His performances are replete with these elements, which he uses to elicit laughter and engage the audience. Sarcasm, a form of irony typically marked by a biting or scornful tone, is a tool Ng uses to critique societal norms and expectations. As Attardo (2017) posits, sarcasm allows comedians to express critique while maintaining a humorous tone.

Ng's use of situational irony, where outcomes contradict initial expectations, is particularly notable. For example, in one performance, he sets up a narrative about a typical Malaysian childhood, only to subvert audience expectations by revealing an unconventional twist. Such instances underscore his adept handling of this comedic device and its power in generating laughter.

Verbal irony, wherein the intended meaning contrasts with the literal meaning of what is said, is another feature prominent in Ng's performances. His usage of this device provides a complex layer of meaning to his jokes, contributing to the humor and engaging the audience on a deeper level (Dynel, 2018).

Dramatic irony, the third form of irony identified in Ng's performances, involves the audience being aware of something that the characters or performers do not. This form of irony is often used to elicit laughter, as it creates a sense of anticipation and suspense (Attardo, 2017). Ng employs this form of irony to humorously critique cultural assumptions and stereotypes. Ng's comedic performances exhibit a remarkable blend of these forms of irony and sarcasm. The intricate interplay between these elements is instrumental in generating humor, forming the backbone of his comedic style. Analysis shows that they often work in tandem, reinforcing each other to heighten the comedic effect.



Turning to the audience's perception of humor, it is crucial to consider the cultural context. As Bell & Pomerantz (2015) argues, humor is culturally situated, with its perception influenced by shared cultural norms and values. Ng's comedy, steeped in his Malaysian roots and his experiences as an immigrant in the UK, offers a unique cultural perspective.

For instance, many of Ng's jokes draw on cultural contrast between East and West. His humor often involves pointing out the irony in cultural differences, a strategy that resonates with both Malaysian and UK audiences. It also acts as a bridge, fostering cross-cultural understanding through humor.

Furthermore, Ng's use of sarcasm to critique cultural stereotypes encourages the audience to question their own preconceptions. This aspect of his comedy, while humorous, also serves a more serious purpose. It invites the audience to engage in self-reflection, promoting a more nuanced understanding of cultural differences.

In terms of the relationship between irony, sarcasm, and perceived humor, a clear pattern emerges. Irony and sarcasm function as catalysts for humor, as identified by Attardo (2017). They enhance the comedic effect of Ng's performances, contributing to their overall humor and appeal. The presence of irony and sarcasm in Ng's comedy also enriches the audience's interpretive experience. By offering multiple layers of meaning, they encourage the audience to engage more deeply with the performance. This active engagement enhances the humor, further testifying to the significance of these elements in Ng's comedy.

Considering the broader social and cultural implications, Ng's comedy serves as a platform for challenging societal standards and expectations. Through irony and sarcasm, he highlights the absurdity of certain norms and stereotypes, prompting the audience to question their validity. This approach aligns with Bell's argument (Bell & Pomerantz, 2015) that humor can act as a form of social critique.

For example, Ng often uses sarcasm to critique stereotypes about Asian culture. By highlighting these stereotypes in a humorous way, he invites the audience to question their own assumptions and prejudices. Ng's comedy, with its nuanced handling of irony and sarcasm, resonates with diverse audiences. It transcends cultural barriers, making it accessible and enjoyable to people from different cultural backgrounds. This characteristic is a testament to the universality



of humor and its ability to foster cross-cultural understanding (Bell & Pomerantz, 2015).

In a society that is increasingly multicultural, Ng's comedy serves as a valuable medium for promoting cultural exchange and understanding. Through humor, he facilitates dialogue about cultural differences, fostering a sense of empathy and connection among diverse audiences (Casares Jr & Gladding, 2020).

Moreover, Ng's comedy, through its careful use of irony and sarcasm, provides a platform for exploring and challenging societal norms. This aspect of his comedy is particularly relevant in the current social climate, where issues of identity, culture, and representation are at the forefront of public discourse (Bell & Pomerantz, 2015).

The role of irony and sarcasm in humor generation also highlights an essential aspect of comedy—its inherent reliance on shared understanding and cultural context. While the humor may arise from the incongruity of irony and the biting critique of sarcasm, it is the audience's perception and interpretation of these elements that ultimately generate the humor (Kreuz, 2020). Furthermore, the cultural context significantly shapes the perception and appreciation of humor. Ng's comedy, with its rich cultural references and commentary, exemplifies this dynamic. Understanding these cultural contexts is not only crucial for comprehending the humor but also for appreciating the socio-cultural critique embedded within.

Irony and sarcasm, as this study has highlighted, are significant contributors to comedic performances (Greene, 2019). Their strategic employment adds a layer of complexity to the humor, enhancing its appeal and impact. In the case of Ng's comedy, irony and sarcasm are employed to challenge societal norms and conventions, making his comedy a platform for cultural critique (Attardo, 2017). Indeed, the use of irony and sarcasm in stand-up comedy is not merely about generating laughter; it offers a platform for comedians like Ng to engage in social critique. This aspect underscores the importance of stand-up comedy as a form of social and cultural expression.



Conclusion

As we take a step back to ponder upon the findings unearthed through this study, we see that irony and sarcasm, as deployed in Ng's comedic performances, bring forth a potent source of humor. A confluence of linguistic dexterity and contextual awareness, their apt usage enhances comedic appeal, resonating with audiences across diverse cultural backgrounds.

This study has also highlighted how comedy, far from being a mere source of amusement, emerges as a potent platform for social commentary and critique. Through Ng's performances, we witness how comedy can serve as a reflection of, and a commentary on, contemporary societal norms and cultural practices.

In terms of the contributions made to the field of humor studies, this research offers a novel perspective on irony and sarcasm in stand-up comedy. By examining these elements within the context of a specific comedic performance, we contribute to the nuanced understanding of humor generation and reception.

Furthermore, this study enriches discussions on the interplay between humor, language, and culture. By exploring how cultural context shapes the perception and appreciation of humor, we underscore the role of shared understanding and cultural knowledge in humor generation.

The study, summarizing its key findings, has demonstrated that irony and sarcasm, as used in Ng's comedy, serve not only as sources of humor but also as tools of social commentary. In the hands of a skilled comedian, they can challenge societal norms and provoke thoughtful reflection. The research also points out the importance of cultural context in humor perception. A shared understanding of cultural references and norms plays a crucial role in the generation and appreciation of humor, as evidenced in Ng's performances.

References

- Attardo, S. (2017). *The routledge handbook of language and humor*. Taylor & Francis.
- Bell, N., & Pomerantz, A. (2015). *Humor in the classroom: A guide for language teachers and educational researchers*. Routledge.
- Casares Jr, D. R., & Gladding, S. T. (2020). Using comedy to explore racial-ethnic identity with clients: A narrative approach. *Journal of Creativity in Mental Health*, 15(1), 69–80.
- Dynel, M. (2018). Irony, deception and humour. In *Irony, Deception and Humour*. De Gruyter Mouton.



- Greene, V. S. (2019). “Deplorable” satire: Alt-right memes, white genocide tweets, and redpilling normies. *Studies in American Humor*, 5(1), 31–69.
- Heintz, S., & Ruch, W. (2019). From four to nine styles: An update on individual differences in humor. *Personality and Individual Differences*, 141, 7–12.
- Horn, L., & Ward, G. (2008). *The handbook of pragmatics*. John Wiley & Sons.
- Huang, Y. (2017). *The Oxford handbook of pragmatics*. Oxford University Press.
- Kreuz, R. (2020). *Irony and sarcasm*. MIT Press.
- Lockyer, S., & Weaver, S. (2022). On the importance of the dynamics of humour and comedy for constructionism and reflexivity in social science research methodology. *International Journal of Social Research Methodology*, 25(5), 645–657.
- Mellado, C., & Hermida, A. (2021). The promoter, celebrity, and joker roles in journalists’ social media performance. *Social Media+ Society*, 7(1), 2056305121990643.
- Rullyanti, M., & Nurdianto, N. (2019). Language style of humor on stand-up comedy video. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 4(1), 60–68.
- Torraco, R. J. (2016). Writing integrative literature reviews: Using the past and present to explore the future. *Human Resource Development Review*, 15(4), 404–428.